

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan auditee (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio pertumbuhan penjualan, rasio nilai pasar) dan faktor non keuangan auditee (ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini audit tahun lalu, audit tenur, opinion shopping dan audit lag) terhadap pemberian opini audit going concern.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang bernilai negative sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan (2008-2010). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010 yang telah dipublikasikan. dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini adalah : profitabilitas, rasio nilai pasar, opini audit tahun lalu, *audit client tenur*, dan *opinion shopping*, berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Sedangkan likuiditas, rasio aktivitas, leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, *audit lag* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

Kata Kunci : Rasio keuangan, faktor non keuangan, opini audit going concern